



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN HASIL PENELITIAN DISERTASI .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
INTISARI .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH .....	13
C. TUJUAN PENELITIAN .....	13
D. KEASLIAN PENELITIAN.....	14
E. KEGUNAAN PENELITIAN .....	21
F. TINJAUAN PUSTAKA.....	23
1. <i>Area</i> dan Pengaturan <i>Area</i> .....	23
2. Prinsip <i>Common Heritage of Mankind</i> .....	43
3. <i>Equitable Sharing of Financial and Other Economic Benefits</i> .....	63
4. Perkembangan Implementasi Prinsip CHM di <i>Area</i> .....	75
G. CARA PENELITIAN .....	83
1. Jenis Penelitian .....	83
2. Data Penelitian .....	84
3. Alur Penelitian.....	85
4. Analisis Data .....	87
5. Penarikan Kesimpulan.....	90
BAB II <i>RATIO LEGIS</i> PRINSIP CHM DAN PENERAPANNYA DI AREA .....	91
A. FILOSOFI PRINSIP CHM DALAM HUKUM INTERNASIONAL .....	91
1. CHM dalam Instrumen Hukum Internasional.....	93



2.	Evolusi CHM .....	103
B.	PILAR PRINSIP CHM DALAM UNCLOS 1982.....	117
1.	Sumber Daya di <i>Area</i> Dimiliki Seluruh Umat Manusia .....	121
2.	Pemanfaatan <i>Area</i> Hanya untuk Tujuan Damai.....	122
3.	Kewajiban Redistribusi Hasil Pemanfaatan Secara Berkeadilan .....	124
4.	Pengelolaan Bersama melalui Lembaga Internasional .....	125
C.	CHM DALAM LANSKAP HUKUM INTERNASIONAL .....	125
1.	CHM sebagai <i>Jus Cogens</i> .....	130
2.	CHM sebagai Prinsip Umum Hukum Internasional .....	134
3.	CHM sebagai Hukum Kebiasaan Internasional.....	139
4.	CHM sebagai Konsep Hukum, Doktrin, atau <i>Soft Law</i> .....	143
5.	Kesimpulan Letak CHM dalam Lanskap Hukum Internasional .....	146
D.	PERKEMBANGAN PENERAPAN PRINSIP CHM .....	148
1.	Kaitan Prinsip CHM dengan <i>Sustainable Development Goals</i> .....	149
2.	Kaitan Prinsip CHM dengan <i>Biodiversity Beyond National Jurisdiction</i> ..	158
E.	ASPEK TEKNIS PENERAPAN PRINSIP CHM DI AREA.....	170
1.	Aktivitas di <i>Area</i> .....	170
2.	Jenis Mineral di <i>Area</i> .....	184
3.	Wilayah Pertambangan di <i>Area</i> .....	188
4.	Kontraktor di <i>Area</i> .....	195
5.	<i>Reserved Area</i> dan <i>Equity Interest</i> .....	204
<b>BAB III RATIO LEGIS EBS, PERKEMBANGAN, PERGESERAN DAN KESESUAIANNYA DENGAN PRINSIP CHM .....</b>		212
A.	FILOSOFI EBS DALAM HUKUM LAUT INTERNASIONAL .....	212
1.	Manfaat Finansial ( <i>Financial Benefits</i> ) .....	223
2.	Manfaat Ekonomi Lainnya ( <i>Other Economic Benefits</i> ).....	226
B.	PERKEMBANGAN PELAKSANAAN EBS DALAM UNCLOS 1982 .....	232
1.	Implementation Agreement 1994 .....	232
2.	Exploration Regulation PMN 2000 .....	240
3.	Exploration Regulation PMS 2010 .....	241
4.	Exploration Regulation CFC 2012.....	243
5.	Exploration Regulation PMN 2013 .....	243
6.	Draf Exploitation Mining Code 2019 .....	245



C. PERGESERAN PELAKSANAAN EBS DALAM UNCLOS 1982.....	247
1. Ketentuan Pembayaran Royalti oleh Kontraktor kepada ISA .....	249
2. Pelaksanaan Alih Teknologi .....	256
3. Kewajiban Penyerahan <i>Reserved Area</i> dalam <i>Parallel System</i> .....	259
4. Operasionalisasi Enterprise.....	283
5. Sistem Kompensasi kepada Negara Ekonomi Terdampak .....	301
6. Pembatasan Volume Produksi .....	307
<b>BAB IV TANTANGAN DAN REKOMENDASI OPTIMASI PENERAPAN EBS ... SESUAI DENGAN PRINSIP CHM.....</b>	<b>313</b>
A. IDENTIFIKASI TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP CHM DI AREA ..... TERKAIT PEMENUHAN ASPEK EBS.....	313
1. Tantangan yang Berpengaruh Langsung .....	314
2. Tantangan yang Tidak Berpengaruh Langsung .....	319
B. IDENTIFIKASI PENGARUH TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP CHM ... TERHADAP PENERAPAN EBS.....	335
1. Pengaruh Tantangan terhadap Sistem Royalti dan Redistribusi .....	336
2. Pengaruh Tantangan terhadap Operasionalisasi Enterprise .....	343
3. Pengaruh Tantangan terhadap Penerapan <i>Reserved Area</i> .....	344
C. GAGASAN INOVASI UNTUK MEMITIGASI DAMPAK TANTANGAN..... DAN MELINDUNGI PENERAPAN PRINSIP CHM DI AREA .....	345
1. Rekomendasi Penentuan Skema Pembayaran Royalti.....	348
2. Rekomendasi Pelaksanaan Redistribusi Kepada Umat Manusia .....	351
3. Rekomendasi Operasionalisasi Enterprise .....	358
4. Rekomendasi Penerapan Kebijakan <i>Reserved Area</i> .....	361
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>364</b>
A. KESIMPULAN .....	364
B. SARAN .....	365
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>368</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>381</b>
1. Informasi Dasar .....	381
2. Riwayat Karya Ilmiah .....	381



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Zona-Zona Maritim dalam UNCLOS 1982.....	24
Gambar 2.	Bagan Sejarah Perkembangan Pengaturan <i>Area</i> .....	28
Gambar 3.	Perkembangan Pengaturan <i>Area</i> Tahun 1982 - 2019 .....	77
Gambar 4.	Ilustrasi Alur Penelitian .....	86
Gambar 5.	Ilustrasi Lahirnya CHM.....	117
Gambar 6.	Keterkaitan Pemanfaatan <i>Area</i> dengan Target SDGS 2030 .....	151
Gambar 7.	Nodul Polimetalk di Dasar Laut.....	186
Gambar 8.	Polimetalk Sulfida di Dasar Laut .....	186
Gambar 9.	Lempengan Kerak Ferromangan Kobalt .....	187
Gambar 10.	Peta Persebaran Mineral di <i>Area</i> .....	189
Gambar 11.	Peta CCZ.....	189
Gambar 12.	Peta Persebaran Mineral di Samudra Hindia .....	191
Gambar 13.	Peta Persebaran Mineral di Mid Atlantic Ridge .....	192
Gambar 14.	Peta Persebaran Mineral di South-Atlantic Ridge .....	193
Gambar 15.	Peta Persebaran Mineral di Samudra Pasifik .....	194
Gambar 16.	Perbandingan Kewajiban <i>Reserved Area</i> dan <i>Equity Interest</i> .....	208
Gambar 17.	Evolusi Pemaknaan Konsep EBS dalam Rezim <i>Area</i> .....	219
Gambar 18.	Pilar <i>Equitable Benefit Sharing</i> UNCLOS 1982.....	223



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rezim Laut dalam Geneva Conventions 1958 dan UNCLOS 1982.....	32
Tabel 2. Perkembangan Rezim Pengaturan <i>Area</i> .....	42
Tabel 3. Perbandingan Penerapan Prinsip CHM dalam Berbagai Rezim .....	49
Tabel 8. Kontraktor di CCZ .....	190
Tabel 9. Kontraktor di Samudra Hindia .....	191
Tabel 10. Daftar Kontraktor di Mid-Atlantic Ridge .....	192
Tabel 11. Daftar Kontraktor Eksplorasi di Samudra Pasifik.....	194
Tabel 12. Kontraktor Eksplorasi PMN .....	202
Tabel 13. Kontraktor Eksplorasi PMS .....	203
Tabel 14. Kontraktor Eksplorasi CFC .....	203
Tabel 15. Formula Pembayaran Royalti dalam Draf Mining Code Exploitation	246
Tabel 16. Perkembangan Pengaturan Pembayaran Royalti .....	249
Tabel 17. Ketentuan Alih Teknologi dalam UNCLOS 1982 dan IA 1994 .....	256
Tabel 18. Ketentuan Enterprise dalam UNCLOS 1982 dan IA 1994.....	285
Tabel 19. Ketentuan Kompensasi dalam UNCLOS 1982 dan IA 1994 .....	302
Tabel 20. Ketentuan Volume Produksi dalam UNCLOS 1982 dan IA 1994 .....	302
Tabel 21. Tantangan Langsung dan Tidak Langsung dalam Penerapan EBS ....	302
Tabel 22. Pengaruh Tantangan terhadap Elemen Penerapan EBS .....	302
Tabel 23. Rekomendasi Respons Terhadap Tantangan Operasionalisasi EBS ...	302
Tabel 24. Keunggulan dan Tantangan Rekomendasi Pembayaran Royalti .....	302
Tabel 25. Keunggulan dan Tantangan Rekomendasi Common Heritage Fund ..	302
Tabel 26. Keunggulan dan Tantangan Rekomendasi Organisasi PBB .....	302
Tabel 27. Keunggulan dan Tantangan Rekomendasi Konsorsium.....	302
Tabel 28. Keunggulan dan Tantangan Rekomendasi Site Banking oleh ISA.....	302



## DAFTAR SINGKATAN

ABNJ	: Areas Beyond National Jurisdiction
APEI	: Areas of Particular Environmental Interest
ATCPs	: Antarctic Treaty Consultative Parties
BBNJ	: Biodiversity in Areas Beyond National Jurisdiction
CBD	: Convention on Biological Diversity
CCZ	: Clarion-Clipperton Zone
CFC	: Cobalt-Rich Ferromanganese Crust
CHF	: Common Heritage Fund
CHM	: Common Heritage of Mankind
CLCS	: Commission on the Limits of the Continental Shelf
COPUOS	: Committee on the Peaceful Uses of Outer Space
DSM	: Deep Seabed Mining
EBS	: Equitable Benefit Sharing
ECOSOC	: United Nations Economic and Social Council
ECS	: Extended Continental Shelf
EIA	: Environmental Impact Assessment
ENCD	: Eighteen Nation Disarmament Committee
FAO	: The Food and Agriculture Organization
FDI	: Foreign Direct Investment
IA	: Implementation Agreement of Part XI of the United Nations Convention on the Law of the Sea
ICJ	: International Court of Justice
ILA	: International Law Association
ILBI	: International Legally Binding Instrument
ILC	: International Law Commission
ISA	: International Seabed Authority
ITLOS	: International Tribunal for the Law of the Sea
LTC	: Legal and Technical Commission
MPA	: Marine Protected Area
MSR	: Marine Scientific Research
NGO	: Non-Governmental Organization
NIEO	: New International Economic Order
NORI	: Nauru Ocean Resources Inc.
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PMN	: Polymetallic Nodule
PMS	: Polymetallic Sulphide
REE	: Rare Earth Element
REMPs	: Regional Environmental Management Plans
RoI	: Return on Investment
SCAR	: Scientific Committee on Antarctic Research
SDGs	: Sustainable Development Goals
TOML	: Tonga Offshore Mining Ltd.



UNCED	:	United Nations Conference on Environment and Development
UNCLOS	:	United Nations Convention on the Law of the Sea
UNCLOS III	:	Third United Nations Conference on the Law of the Sea
UNDP	:	United Nations Development Programme
UNEP	:	United Nations Environment Programme
UNESCO	:	The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNFCCC	:	United Nations Framework Convention on Climate Change
UNGA	:	United Nations General Assembly
UNHCR	:	United Nations High Commissioner for Refugees
VCLT	:	Vienna Convention on the Law of Treaties
ZEE	:	Zona Ekonomi Eksklusif